

PROFIL PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 16 PADANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ALFANY SONITA
NIM. 1200547**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PROFIL PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMP NEGERI 16 PADANG

Nama : Alfany Sonita
NIM/BP : 1200547/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

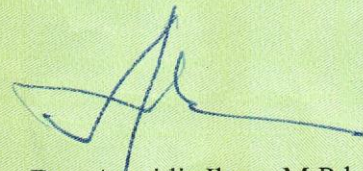
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dr. Alizamar, M.Pd., Kons
NIP. 19550703 197903 1 001

Pembimbing II,



Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
NIP. 19560616 198003 1 004

Ketua Jurusan Prodi



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
NIP. 19560310 198103 1 004

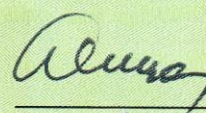
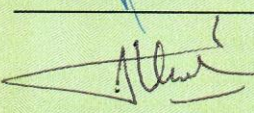
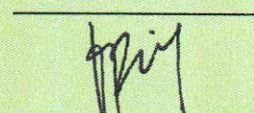
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 16 Padang
Nama : Alfany Sonita
NIM/BP : 1200547/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Frischa Meivilona Y, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfany Sonita
NIM : 1200547
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Profil Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 16 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplak, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya Yang menyatakan,



Alfany Sonita
NIM. 1200547

ABSTRAK

**Alfany Sonita. 2018. *Profil Perilaku Agresif Siswa di SMP N 16 Padang*.
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku agresif menjadi sorotan media masa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya angka kasus kriminalitas oleh remaja tiap tahunnya menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia. Fenomena di lapangan memaparkan masih ada siswa yang menyakiti temannya baik secara fisik ataupun verbal, selain itu juga ada siswa yang melampiaskan emosinya mencoret bangunan atau merusak sarana di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil perilaku agresif siswa di SMP N 16 Padang berdasarkan tiga aspek perilaku agresif yaitu 1) menyakiti orang secara fisik, 2) menyakiti orang secara verbal, dan 3) merusak dan menghancurkan harta benda milik orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada SMP Negeri 16 Padang yang berjumlah 275 siswa, sampelnya berjumlah 73 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Hasil penelitian mengungkapkan secara keseluruhan profil perilaku agresif siswa di SMPN 16 Padang berada pada kategori sedang. Temuan penelitian pertama dan kedua pada aspek fisik dan verbal sama-sama berada pada kategori sedang, temuan lainnya pada aspek harta benda berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru BK untuk terus memberikan pemahaman pada siswa tentang akibat tindakan agresif sehingga siswa lebih paham bagaimana tindakan itu bisa merugikan diri sendiri serta orang lain. Di samping itu diharapkan agar guru pembimbing lebih peduli terhadap perilaku-perilaku yang menyimpang dilakukan siswa sehingga dapat diberikan layanan bimbingan konseling.

Kata kunci: Profil Perilaku Agresif

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Profil Perilaku Agresif Siswa di SMP N 16 Padang”. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan masukan dan meluangkan waktu mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., dan Ibu Frischa Meivilona Yendri, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku pegawai tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu proses administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Yulizar, S.Pd selaku Kepala sekolah SMP N 16 Padang beserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, Ayahanda Darlison dan Ibunda Yeni Elvita, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta serta para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih. Semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Asumsi	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Profil Perilaku Agresif	10
B. Agresifitas	10
1. Pengertian Agresif	10
2. Ciri-ciri Perilaku Agresif	11
3. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif	13
4. Jenis-jenis Perilaku Agresif	16
5. Karakteristik Perilaku Agresif	17
6. Tujuan Perilaku Agresif	18
7. Penyebab Agresif	19
8. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif	20
C. Peranan Guru BK untuk Mengatasi Perilaku Agresif	23
D. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	49
C. Implikasi Pelayanan BK	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

KEPUSTAKAAN	58
--------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Populasi Penelitian 33
Tabel 2	Sampel Penelitian 34
Tabel 3	Skor Jawaban Perilaku Agresif 38
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif Siswa Sebelum Uji Coba ... 38
Tabel 5	Kategori Pengolahan Perilaku Agresif Siswa 40
Tabel 6	Profil Perilaku Agresif Siswa 41
Tabel 7	Profil Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Aspek Menyakiti Orang secara Fisik secara Keseluruhan..... 42
Tabel 8	Profil Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Aspek Menyakiti Orang secara Fisik..... 43
Tabel 9	Profil Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Aspek Menyakiti Orang secara Verbal 45
Tabel 10	Profil Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Aspek Menyakiti Orang secara Verbal 45
Tabel 11	Profil Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Aspek Merusak dan Menghancurkan Harta Benda dan Kekakyaan Orang Lain secara Keseluruhan..... 47
Tabel 12	Profil Perilaku Agresif Siswa Berdasarkan Aspek Merusak dan Menghancurkan Harta Benda dan Kekakyaan Orang Lain..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	61
Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Penelitian Profil Perilaku Agresif Siswa .	67
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Menyakiti Orang secara Fisik	71
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Menyakiti Orang secara Verbal	72
Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Merusak dan Menghancurkan Harta Benda Kekayaan Orang Lain.....	73
Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Penelitian	74
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 23 Surat Balasan Sekolah	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk menyiapkan siswa untuk meningkatkan peranannya dimasa yang akan datang, yaitu menjadi manusia yang berkualitas dimana pola hidup dan pola pikirnya berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan peran positif dalam mengembangkan potensi diri peserta didik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Prayitno (2004:15) bahwa:

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berperan dan bertanggung jawab dalam menunjang keberhasilan siswa menjalankan tugas-tugas perkembangan dengan jalan menyediakan program sekolah yang menarik, menyenangkan, menantang, membangun, memotivasi dan memberi kesempatan kepada siswa dalam proses untuk melakukan kegiatan positif.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan potensi individu, baik potensi fisik maupun psikis. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya berperan dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga memperhatikan dan

mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswanya. Untuk mencapai hal tersebut, tidak hanya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran. Namun, perlu adanya pendekatan lain dalam hal ini adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa konselor adalah seorang guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah. Dengan kata lain konselor merupakan seorang pendidik.

Konselor sebagai pendidik bertanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah diharapkan mampu membantu siswa terlepas dari berbagai permasalahan sehingga potensinya dapat berkembang secara optimal demi pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Prayitno (1997:20) menjelaskan bahwa guru bimbingan dan konseling berfungsi memberikan pelayanan yang bersifat pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan, dan pengembanganserta advokasi.

Terkait dengan fungsi dari guru bimbingan dan konseling tentu tidak terlepas dari keberadaan sekolah, salah satunya SMP (Sekolah Menengah Pertama). Siswa SMP merupakan individu yang sedang berada pada masa remaja. Santrock (2007:185) menyatakan bahwa “Masa remaja adalah periode di mana individu sudah melewati masa anak-anak dan mulai memasuki masa dewasa”. Oleh karena itu, masa remaja dapat dikatakan sebagai masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini, individu sering

mengalami banyak tantangan dalam perkembangannya, baik dari dalam maupun dari luar diri individu terutama dalam lingkungan sosial.

Hurlock (1980:207) mengungkapkan “Remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, fisik, psikis, perilaku, serta sering mengalami masalah-masalah”. Salah satu masalah yang rentan dihadapi oleh remaja adalah masalah psikososial, yaitu masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri remaja, menuntut mereka untuk melakukan penyesuaian antara keinginan dirinya dengan tuntutan lingkungan. Dalam kehidupannya, remaja menampilkan beragam perilaku untuk mencapai tujuannya, sebagian siswa berperilaku agresif seperti melanggar tata tertib sekolah, melawan orangtua dan guru, mengganggu teman, menaruh dendam, dan bermusuhan dengan teman.

Prayitno (2006:8) mengemukakan perilaku negatif bukan ciri-ciri perkembangan remaja yang normal, sebab remaja yang berkembang secara normal akan memperlihatkan perilaku yang positif. Sekarang ini sebagian remaja menunjukkan perilaku negatif, salah satunya adalah perilaku agresif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh individu terhadap individu lainnya, sehingga dapat menyebabkan sakit fisik dan psikis.

Selanjutnya Baron (dalam Koeswara, 1998:5) menyatakan agresif adalah tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut.

Perilaku agresif merupakan perilaku yang dapat merugikan orang lain. Sedangkan menurut Zaini (2013:4) perilaku agresif dapat dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Perilaku agresif dikategorikan tinggi apabila sudah menjurus kepada tindakan kriminal dan merugikan orang lain. Pada kategori sedang apabila perilaku ini masih bisa ditolerir dan hanya merugikan diri sendiri. Sementara itu, dikatakan rendah apabila masih pada batas-batas yang wajar dan dapat ditolerir atau diabaikan.

Perilaku agresif sering menjadi sorotan media masa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya angka kasus kriminalitas oleh remaja tiap tahunnya menurut data badan pusat statistik Indonesia. Data yang bersumber dari laporan masyarakat dan pengakuan pelaku tindak kriminalitas yang tertangkap tangan oleh polisi mengungkapkan bahwa selama tahun 2007 tercatat sebanyak 3.415 remaja yang masih berusia 18 tahun atau kurang menjadi pelaku tindak kriminal. Jumlah tersebut pada tahun 2008 dan 2009 meningkat menjadi sebanyak 3.280 remaja dan sebanyak 4.213 remaja (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2010). Serta data dari Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) juga menunjukkan di Jakarta, pada tahun 2010 tercatat 128 kasus tawuran antar pelajar. Angka tersebut meningkat lebih dari 100% pada 2011, yakni 330 kasus tawuran yang menewaskan 82 pelajar.

Faktor yang menjadi penyebab remaja berperilaku agresif, yakni frustrasi, stress, deindividuasi, kekuasaan dan kepatuhan, kehadiran senjata, provokasi, obat-obatan dan alcohol dan suhu udara (Koeswara, 1998:82). Perilaku agresif yang dilakukan oleh peserta didik karena tujuan tertentu,

seperti: mencubit teman, memukul teman, berkata kasar, menarik jilbab, berkelahi, mengambil pekerjaan rumah secara paksa.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya Kursin (2005) meneliti tentang perilaku agresif yang dilakukan siswa di panti, dalam penelitiannya terhadap siswa panti di salah satu panti di Padang diperoleh data dari 57 siswa, 80,09% siswa yang berada pada kategori tinggi pada perilaku agresif fisik dan 88,35% siswa yang berada pada kategori tinggi pada perilaku agresif verbal. Penelitian Siska (2014) mengungkapkan agresi fisik siswa di SMK Negeri Berbasis Teknologi Kota Padang adalah 34% siswa pada kategori tinggi, 31.8% siswa pada kategori sedang, dan 34% siswa pada kategori rendah. Selanjutnya, Siska (2014) juga menemukan gambaran agresi verbal siswa yang 31.8% nya berada pada kategori tinggi, 32.5% siswa berada pada kategori sedang, dan 35.4% siswa pada kategori rendah. Jadi Perilaku agresif yang dilakukan siswa di sekolah yaitu agresif fisik, dan agresif verbal.

Berdasarkan fakta di lapangan observasi pada tanggal 17 Juli 2017 di SMP N 16 Padang , bahwa masih ada siswa yang berperilaku agresif, seperti:mencubit teman, memukul teman, berkata kasar dengan memberikan sebutan yang tidak menyenangkan kepada teman, menarik jilbab, berkelahi, memukul menggunakan buku, melempar dengan menggunakan dasi, menghina teman dan merusak sarana dan prasarana milik sekolah yaitu mematahkan kursi, mematahkan meja, mencoret dinding, mencoret kursi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang guru BK dan guru mata pelajaran di SMP N 16 Padang pada tanggal 24 Juli 2017

bahwa siswa kelas VIII bahwa masih ada siswa berperilaku agresif seperti, siswa sering berkelahi dengan teman sebaya, siswa sering membuat kerusuhan disaat proses belajar mengajar, siswa sering memukul teman dengan alat-alat tulis seperti, penggaris, mengejek teman, berteriak, tidak mau mengikuti perintah guru, seperti melawan dan mencemooh guru ketika belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan empat orang siswa kelas VIII di SMP N 16 Padang pada tanggal 28 Juli 2017 bahwa siswa merasa sakit hati karena suka dicela oleh teman di sekolah, mencubit teman, sering berkata kasar kepada teman, dan suka mengganggu teman saat mengerjakan tugas.

Perilaku agresif yang dilakukan oleh peserta didik disebabkan oleh hal-hal tertentu. Oleh karena itu, perilaku agresif harus cepat ditangani agar tidak merugikan banyak pihak. Dalam hal ini guru BK/konselor dapat berperan aktif dalam mencegah dan menghilangkan perilaku agresif tersebut dengan menggunakan berbagai macam layanan BK dan kegiatan pendukung lainnya. Perilaku agresif siswa disebabkan oleh berbagai faktor yaitu kebiasaan, latar belakang, keadaan ekonomi dan kurang perhatian dari orang tua tentang perilaku agresif.

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa perilaku agresif siswa dapat merugikan baik dari diri individu yang memulai menampilkan perilaku agresif maupun individu yang menerima perlakuan tersebut. Bertolak dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Profil Perilaku Agresif Siswa di SMP N 16 Padang .”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masih ada siswa yang memukul teman tanpa alasan.
2. Masih ada siswa yang berkata kasar kepada teman.
3. Masih ada siswa yang mengambil uang temannya secara paksa.
4. Masih ada siswa yang merusak meja dan kursi.
5. Masih ada siswa yang mendorong teman tanpa alasan
6. Masih ada siswa yang menendang teman tanpa alasan
7. Masih ada siswa yang memberikan juluka-julukan yang tidak menyenangkan kepada temannya.
8. Kurangnya pemberian layanan bimbingan dan konseling terfokus pada perilaku agresi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada profil perilaku agresif siswa berdasarkan aspek:

1. Menyakiti orang secara fisik
2. Menyakiti orang secara verbal
3. Merusak dan menghancurkan harta benda kekayaan orang lain

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana profil perilaku agresif siswa di SMP N 16 Padang ?”

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran profil perilaku agresif siswa berdasarkan aspek menyakiti orang secara fisik?
2. Bagaimana gambaran profil perilaku agresif siswa berdasarkan aspek menyakiti orang secara verbal?
3. Bagaimana gambaran profil perilaku agresif siswa berdasarkan aspek merusak dan menghancurkan harta benda?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Profil perilaku agresif siswa secara fisik.
2. Profil perilaku agresif siswa secara verbal.
3. Profil perilaku agresif siswa berdasarkan aspek merusak dan menghancurkan harta benda kekayaan orang lain.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah:

1. Perilaku agresif merupakan tindakan menyakiti orang lain.
2. Perilaku agresif merugikan diri sendiri dan orang lain.
3. Setiap individu memiliki naluri untuk bertindak agresif.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun praktis tentang perilaku agresif yang ditampilkan siswa.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Peneliti

selanjutnya agar dapat memperdalam penelitian ini dengan variabel yang berbeda serta sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang partisipasi belajar.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi pimpinan sekolah dan guru SMP N 16 Padang, memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan dalam bidang bimbingan konseling. Bagi sekolah lainnya, memberikan informasi untuk lembaga pendidikan formal dalam penerapan bimbingan dan konseling.